

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Peneliti memilih lokasi penelitian untuk mendapatkan informasi dan data tentang masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini, lokasi tersebut relevan dengan masalah dan fokus penelitian. Waktu yang peneliti gunakan untuk melakukan penelitian ini dilakukan pada :

Pelaksanaan : Tahun ajaran 2024-2025

Tempat Penelitian : SDN Wadas II, yang terletak di Jl.Raya Telukjambe No.05, Wadas, Kecamatan Telukjambe Timur, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat 41361.

B. Desain dan Metode Penelitian

Peneliti memilih untuk melakukan penelitian deskripsi kualitatif karena ini adalah proses pengumpulan data tanpa angka. Menurut (Charismana et al., 2022) Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dan analisis. Deskriptif dalam penelitian kualitatif berarti menggambarkan dan menjabarkan peristiwa, fenoma dan situasi sosial yang diteliti. Analisis berarti memaknai dan menginterpretasikan serta membandingkan data hasil penelitian. Beberapa definisi penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam (Nugrahani, 2008) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Kemudian Creswell dalam (Murdiyanto, 2020) mendefinisikan

penelitian kualitatif sebagai proses penyelidikan suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Penelitian kualitatif juga didefinisikan sebagai suatu strategi pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol maupun deskripsi tentang suatu fenomena, fokus dan multimetode, bersifat alami dan holistik, mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara, serta disajikan secara naratif dalam penelitian ilmiah (Sidiq & Choiri, 2019).

Penelitian skripsi ini dilakukan dengan metode kualitatif untuk mendalami pemahaman perkembangan keterampilan sosial siswa saat bermain permainan tradisional. Metode wawancara digunakan untuk mengumpulkan data dan mendapatkan wawasan mendalam mengenai pengalaman dan pandangan anak-anak serta dampak permainan tersebut terhadap perkembangan sosial mereka.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang diteliti adalah guru dan siswa SDN Wadas II, tempat peneliti melaksanakan wawancara dengan guru kelas yang akan diteliti.

Adapun sumber data yang dibutuhkan pada penelitian ini adalah guru ekstrakurikuler dan beberapa siswa kelas III-V SDN Wadas II. Adapun subjek penelitian yang ditentukan adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1 Subjek Penelitian

No	Responden	Jumlah
1.	Guru Ekstrakurikuler Permainan Tradisional	2 orang
2.	Siswa perempuan dan laki-laki	3 orang

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang akurat, penulisan ini menggunakan teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk lebih jelasnya, lihat berikut:

1. Observasi (Pengamatan)

Menurut Endang Widi Winarni, observasi adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pengamatan objek penelitian. Observasi dapat dilakukan secara tidak langsung atau secara langsung. Baik observasi langsung maupun tak langsung adalah pengamatan gejala subjek yang diselidiki secara langsung atau tanpa alat, baik di dalam situasi sebenarnya maupun buatan yang khusus dibuat. Hal-hal yang diteliti pada saat observasi pada anak-anak saat bermain permainan tradisional lompat kodok yaitu perkembangan sosial emosioal anak, seperti kesadaran diri, rasa tanggung jawab, dan prilaku prososial. Selama tindakan dilakukan, peneliti mencatat semua peristiwa yang penting dan penting. Dan lembar observasi ini digunakan oleh peneliti sebagai pedoman saat melakukan observasi agar lebih terarah dan terukur, sehingga data yang diperoleh mudah diolah. Penelitian ini menggunakan obesrvasi non partisipan, yaitu mengamati dari dekat aktivitas bermain siswa SDN Wadas II terutama dalam perkembangan sosialnya melalui permainan tradisional. Adapun langkah-langkah yang digunakan peneliti saat melakukan observasi partisipan sebagai berikut:

- a. Menentukan objek apa yang akan diobservasi.
- b. Membuat pedoman observasi yang sesuai dengan lingkup objek yang akan diobservasi.

- c. Menentukan data apa yang perlu diobservasi.
- d. Menentukan lokasi objek yang akan diobservasi.
- e. Menjelaskan dengan jelas bagaimana observasi akan dilakukan untuk mengumpulkan data dengan mudah dan lancar.
- f. Definisikan dan catat hasil observasi dengan menggunakan buku catatan, kamera, kamera video, dan alat tulis lainnya.

Tabel 3.2 Format Lembar Observasi Keterampilan Sosial Siswa

Indikator	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
Komunikasi Efektif	1. Siswa menggunakan bahasa yang sopan dan santun 2. Siswa mampu mendengarkan dengan baik 3. Siswa mampu memberikan respons yang tepat 4. Siswa mampu berinteraksi dengan temannya 5. Siswa mampu membangun hubungan dengan teman sebayanya			
Pemecahan Masalah	1. Siswa mampu mengelola konflik dengan teman-temannya			

Indikator	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
	2. Siswa mampu memahami penyebab dari masalah yang dihadapi 3. Siswa mampu mengembangkan solusi yang kreatif dan inovatif 4. Siswa mampu mengimplementasikan solusi yang dikembangkan 5. Siswa mampu mengevaluasi hasil dari pemecahan masalah			
Interaksi Sosial	1. Siswa mampu berkomunikasi dengan jelas dan efektif 2. Siswa mampu memulai interaksi dengan teman 3. Siswa mampu mengajak teman bermain dan berdiskusi 4. Siswa mampu merespon pertanyaan dari temannya 5. Siswa mampu bekerja sama dengan temannya			

Indikator	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
Simpati Empati	1. Siswa mampu menunjukkan empati melalui kata-kata atau tindakan 2. Siswa mampu menghargai perbedaan pendapat teman 3. Siswa menunjukkan perilaku peduli teman 4. Siswa mampu membantu teman yang sedang membutuhkan 5. Siswa mampu menghargai dan memahami perasaan teman			

Tabel 3.3 Format Lembar Observasi Keterampilan Sosial dalam Permainan Tradisional

Permainan Tradisional	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
Tarompah	Komunikasi Efektif: Mampu menyampaikan ide, memberikan intruksi dan mendengarkan teman saat bermain. Pemecahan Masalah: Mampu memberikan solusi saat terjadi			

Permainan Tradisional	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
	konflik atau kesalahan strategi saat bermain. Interaksi Sosial: Menunjukkan sikap ramah, menghargai giliran, tidak mendominasi, dan tidak meremehkan teman. Simpati empati: Peduli pada teman yang kesulitan, menyemangati dan tidak menyalahkan saat kelompok kalah.			
Dagongan	Komunikasi Efektif: Mampu menyampaikan ide, memberikan intruksi dan mendengarkan teman saat bermain. Pemecahan Masalah: Mampu memberikan solusi saat terjadi konflik atau kesalahan strategi saat bermain. Interaksi Sosial: Menunjukkan sikap ramah, menghargai giliran, tidak mendominasi, dan tidak meremehkan teman.			

Permainan Tradisional	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
	Simpati empati: Peduli pada teman yang kesulitan, menyemangati dan tidak menyalahkan saat kelompok kalah.			
Hadang	Komunikasi Efektif: Mampu menyampaikan ide, memberikan intruksi dan mendengarkan teman saat bermain. Pemecahan Masalah: Mampu memberikan solusi saat terjadi konflik atau kesalahan strategi saat bermain. Interaksi Sosial: Menunjukkan sikap ramah, menghargai giliran, tidak mendominasi, dan tidak meremehkan teman. Simpati empati: Peduli pada teman yang kesulitan, menyemangati dan tidak menyalahkan saat kelompok kalah.			

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan di mana dua orang bertemu untuk bertukar informasi melalui dialog atau tanya jawab, di mana pertanyaan diberikan untuk mengumpulkan data dari responden dan mengumpulkan temuan untuk digunakan sebagai informasi penting dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan wawancara **semi terstruktur** karena lebih bebas daripada wawancara terstruktur.

Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menyelesaikan masalah secara terbuka dengan orang yang diwawancarai dimintai pendapat dan gagasan mereka. Peneliti harus mendengarkan dan mencatat informan selama wawancara. Peneliti melakukan wawancara semi-struktur untuk mengumpulkan data, subjek yang diwawancara adalah guru ekstrakurikuler permainan tradisional dan beberapa siswa kelas III-V SDN Wadas II.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Pedoman Wawancara untuk Guru

No.	Indikator	Aspek yang digali	Responden
1.	Komunikasi Efektif	Keterampilan Sosial Siswa	Guru Ekstrakurikuler dan Siswa Kelas III-V SDN Wadas II
2.	Pemecahan Masalah	Keterampilan Sosial Siswa	Guru Ekstrakurikuler dan Siswa Kelas III-V SDN Wadas II
3.	Interaksi Sosial	Keterampilan Sosial Siswa	Guru Ekstrakurikuler dan Siswa Kelas III-V SDN Wadas II
4.	Simpati Empati	Keterampilan Sosial Siswa	Guru Ekstrakurikuler dan Siswa Kelas III-V SDN Wadas II

3. Dokumentasi

Dokumentasi berupa surat tugas dan surat keputusan dari kepala sekolah mengenai ekstrakurikuler permainan tradisional dan pembagian peran guru sebagai pembimbing pengembangan diri dalam ekstrakurikuler permainan tradisional. Dalam penelitian kualitatif, penggunaan teknik observasi dan wawancara dilengkapi dengan studi dokumen.

1. Triangulasi

Triangulasi sumber merupakan salah satu teknik untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini, triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan dan mengecek data yang diperoleh dari berbagai metode yang berbeda untuk mendapatkan keakuratan dan konsistensi informasi yang dikumpulkan. Tujuan dari triangulasi ini adalah untuk memperkuat validitas temuan penelitian dengan melihat fenomena yang diteliti dari berbagai perspektif.

Melalui triangulasi ini, peneliti dapat mengonfirmasi kebenaran data dari berbagai sudut pandang untuk menghasilkan kesimpulan yang lebih objektif dan mendalam. Teknik ini juga membantu peneliti dalam mengurangi bias subjektivitas serta memastikan bahwa hasil analisis benar-benar mencerminkan kondisi yang ada di lapangan.

E. Teknik Analisis Data

Dokumen adalah catatan kejadian-kejadian sejarah. Tulisan, karya seni, atau karya monumental seseorang semuanya dapat dianggap sebagai dokumen. Makalah tertulis mencakup hal-hal seperti cerita, aturan, kebijakan, buku harian, dan sejarah hidup (biografi). Menyelidiki dokumen dan menggunakan metode wawancara dan

observasi merupakan bagian dari penelitian kualitatif. Untuk memberikan gambaran data hasil penelitian,

Langkah-langkah berikut dapat dilakukan:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan sehari-hari, mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak. Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial/obyek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam semua. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah kegiatan yang tidak terpisahkan dari analisis data. Peneliti akan memilih data mana akan diambil untuk suatu bentuk mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan mengorganisasikan data dalam suatu cara, dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasi. Direduksi data berarti merangkum, memilih, dan memilih elemen penting, memfokuskan pada elemen penting, dan mencari tema dan pola. Dengan demikian, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data tambahan dan pencarian data saat diperlukan.

3. Penyajian data (*display data*)

Display data biasanya berupa cerita atau teks dan disusun dengan sebaik-baiknya sehingga memungkinkan para peneliti menggunakannya sebagai jalan

menuju kesimpulan. Display data adalah langkah mengorganisasikan data dalam suatu tatanan informasi yang padat atau kaya makna sehingga mudah dibuat kesimpulan. Tujuan sajian data adalah untuk menggabungkan informasi untuk menjelaskan situasi saat ini.

4. Menarik kesimpulan (*Verifikasi*)

Sebagaimana dinyatakan oleh Miles dan Huberman, itu adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal masih sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti yang kuat selama tahap pengumpulan data. Namun, jika kesimpulan awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan pengumpulan data, maka kesimpulan itu kredibel. Data disusun secara sistematis, singkat, dan mudah dipahami oleh penulis. Dengan itu penulis menyajikan dan menegaskan hasil dari pengumpulan dan penyajian data.

Peneliti menggunakan metode berfikir induktif dalam proses analisis. Metode ini didasarkan pada rumusan khusus dan berangkat dari faktor-faktor khusus atau kongkrit, kemudian mengambil generalisasi dari peristiwa kongkrit tersebut. Metode ini digunakan untuk membuat keputusan dari berbagai data atau pendapat hasil penelitian untuk mendapatkan pemahaman yang luas.

